

PENYEDIAAN TEMPAT SAMPAH UNTUK MASYARAKAT

DI DESA KARANGJAYA KECAMATAN PEDES

Hias Kholifatul Aulia Ullah , Afif Hakim

Fakultas Teknik Industri, Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email : ti19.hiasullah@mhs.ubpkarawang.ac.id

afif.hakim@ubpkarawang.ac.id

Abstract

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Buana Perjuangan Karawang yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). Tujuan dari kegiatan KKN ini diantaranya yaitu melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam pengabdian masyarakat, mengenalkan mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat, memperluas hubungan baik antara universitas dengan pemerintah serta masyarakat sasaran dan membantu terwujudnya ketersediaan data atau profil desa dengan mengidentifikasi serta menganalisis data yang dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan desa dengan target Tujuan pembangunan berkelanjutan. Pelaksanaan KKN dilaksanakan di beberapa desa yang terdapat di kabupaten karawang, salah satunya adalah Desa Karangjaya, Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang, mulai dari tanggal 1 Juli sampai tanggal 31 Juli 2022. Desa Karangjaya merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Pedes, kabupaten karawang. Desa karangjaya terlihat sudah cukup baik dalam beberapa aspek diantaranya pendidikan, sosial dan ekonomi serta sistem android. KKN diawali dengan proses observasi desa guna menjajagi desa dan melihat potensi desa yang akan menjadi sasaran utama dalam pelaksanaan KKN. Program-program dirancang berurutan mulai dengan diskusi antar kelompok KKN, aparat desa, serta masyarakat setempat, khususnya yang bersangkutan langsung dengan program-program yang dirancang. Pelaksanaan program KKN dilakukan secara seimbang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi di akhir setiap program. Hasil yang dicapai dari keseluruhan program KKN diantaranya mengembangkan keterampilan masyarakat dan membantu setiap UMKM yang ada di desa karangjaya guna meningkatkan potensi setempat.

Kata Kunci : Kebersihan, Kesehatan, Kesadaran, Buanglah sampah pada tempatnya.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Buang sampah adalah aktivitas sehari-hari manusia yang memindahkan benda-benda tidak berharga yang sudah tidak berguna lagi baginya ke tempat lain yang tidak dekat dengan dirinya. Beberapa jenis sampah harus dibuang sesegera mungkin dan sejauh mungkin karena dapat membusuk sehingga mengeluarkan bau yang tidak sedap, mengundang bibit penyakit, memperlihatkan penampakan yang buruk, dan lain sebagainya. Tidak semua orang tahu cara yang baik dalam membuang sampah. Ada pula yang tahu tetapi tidak peduli dengan cara membuang sampah yang tepat. Sehingga menimbulkan berbagai dampak yang tidak baik bagi lingkungan di sekitarnya. Sampah merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan manusia. Dengan bertambahnya populasi dan ekonomi akan meningkatkan jumlah sampah itu sendiri. Sampah yang sangat dekat dengan kehidupan manusia pada zaman sekarang adalah sampah kertas, plastik, dan kaleng. Contoh sampah kertas yaitu berupa kertas-kertas Koran, kertas buku tulis dan banyak lagi. Sampah-sampah kertas seperti ini sangat sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya contoh dari sampah plastik itu berupa sampah makanan yang membungkus makanan yang dimakan, sedangkan contoh dari sampah logam juga sangat banyak dalam kehidupan, seperti botol minuman, kaleng minuman bersoda dan lain sebagainya. Apabila sampah dapat di pisahkan maka akan mendukung UU no 18 tahun 2008 tentang pengolahan sampah dan memisahkan sampah. Tiga macam sampah ini adalah sampah yang biasa di daur ulang oleh pemerintah karna jumlahnya banyak dan gampang untuk dijadikan barang baru atau lain sebagainya.

Rumusan Masalah

Kebersihan merupakan salah satu permasalahan yang tidak ada ujungnya. Untuk membantu meningkatkan kebersihan. Pengadaan tempat sampah ini diadakan karena mengingat kebersihan lingkungan merupakan masalah yang cukup penting di Desa Karangjaya. Kesadaran masyarakat tentang pentingnya membuang sampah masih minim karena ketersediaan tempat sampah yang masih kurang. Kebersihan lingkungan di tempat umum ini menjadi hal yang sangat penting karena akan mempengaruhi kenyamanan masyarakat desa karangjaya. Dengan adanya tempat sampah yang strategis, diharapkan lingkungan menjadi bersih sehingga berbagai dampak negatif dari

sampah dapat ditanggulangi. Dengan demikian siapa saja yang berada di daerah desa karangjaya akan merasa nyaman.

Tujuan

Berdasarkan pokok masalah yang telah dirumuskan di atas, maka Pengadaan tempat sampah di desa karangjaya ini bertujuan untuk :

1. Memberikan pengetahuan pentingnya menjaga kebersihan di tempat umum
2. Mengajak seluruh warga desa karangjaya untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar
3. Mengurangi jumlah sampah yang tidak terurus ditempat umum
4. Memanfaatkan sampah organik dan anorganik sebaik mungkin

Manfaat

1. Menjaga kebersihan

Seperti yang sering kita dengar sampai sekarang “kebersihan pangkal kesehatan”. Jadi bisa di simpulkan disini bahwa jika kita menginginkan diri kita keluarga kita dan lingkungan sekitar kita untuk bisa sehat maka kebersihan yang harus menjadi awal untuk mencapai tujuan itu.

2. Mencegah banjir

Banjir sudah menjadi bencana rutin, sudah jelas karena sampah yang berhamburan dimana-mana. Sampah bisa menghambat aliran air dan resapan air. Perlu di perhatikan disini bahwa pengadaan tempat sampah ini agar bisa meminimalisir sampah berhamburan ditempat yang tidak seharusnya contohnya di comberan atau got, di sungai, di pinggir jalan dan sebagainya.

3. Mencegah bau tidak sedap

Bau yang tidak sedap dari sampah yang dihasilkan sangat mengganggu dan mengundang bibit penyakit kedalam tubuh manusia.

4. Agar terlihat rapih dan indah

Kerapian dan keindahan dambaan setiap orang dalam mengelola lingkungan sekita. Sampah bisa merusak pandangan dan membuat hati tidak nyaman ketika sampah bertebar dimana-mana.

5. Mencegah kerusakan tanah dan air

Sampah yang berasal dari logam, kimia atau plastik bisa merusak unsur pada tanah dan air sehingga kemurnian dan kesuburan dari tanah dan air semakin tercemar.

Dengan selalu membuang sampah pada tempatnya maka kita akan mengurangi peluang tercemarnya tanah dan air yang selalu menjadi penopang hidup.

METODE

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 28-31 Juli 2022, mulai dari menyiapkan bahan yang dibutuhkan serta pengerjaan pengecatan tong sampah, dan memberikan tulisan Kkn Ubp 2022 pada tong sampah. Program pembuatan dan penempatan tempat sampah ini merupakan program individu. Tempat sampah yang kami tempatkan sebanyak 2 buah, dan kami tempatkan di kantor Desa karangjaya dan di Pondok pesantren yang ada di desa karangjaya.

Pengadaan tempat sampah ini dilakukan karena tempat sampah yang tersedia di area Desa karangjaya sangatlah minim, sehingga masyarakat masih memiliki kebiasaan untuk membuang sampah-sampahnya di sembarang tempat. Adanya program ini diharapkan masyarakat, khususnya Desa karangjaya lebih meningkatkan kesadaran untuk bersama-sama menjaga lingkungan dari sampah.

Alat, bahan, dan pemahaman mengenai langkah-langkah kerja dalam membuat tulisan di tempat sampah yang akan diuraikan berikut.

1. Alat

Alat-alat yang diperlukan dalam pembuatan tulisan di tempat sampah.

- Kater/Silet
- Lakban kertas
- Cat PiloX
- Print'an Tulisan

2. Bahan

- Tempat sampah/Tong sampah

3. Cara kerja

1. Siapkan Tempat Sampah
2. Lap tempat sampah tersebut hingga bersih tidak berdebu
3. Siapkan Print'an tulisan (KKN UBP 2022)
4. Pola Print'an tulisan tersebut menggunakan kater/silet hingga berlubang berbentuk pola tulisan

5. Setelah pola nya jadi, Lalu tempelkan pola tulisan tersebut ke tempat sampah menggunakan lakban kertas
6. Ketika pola tulisan sudah di tempel, Lalu pola tersebut siap di cat atau di pilox
7. Setelah di Cat Pilox, selanjutnya di jemur agar tulisan tersebut kering
8. Dan tulisan tempat sampah tersebut pun selesai dibuat

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Tempat Sampah

Merupakan tempat yang digunakan untuk menampung sampah secara sementara. Tempat sampah sendiri biasanya dibuat dari plastik, logam, fiberglass, dan stainless steel.

Tempat sampah juga bisa dibuat dari bahan-bahan alami seperti bambu dan kayu. Tapi tempat sampah dari bahan stainless steel dan fiberglass yang terbaik dari tempat sampah yang lainnya. Tempat sampah biasannya ditempatkan di berbagai lokasi strategis seperti di tempat umum, tempat keramaian, pinggir jalan, dan yang lainnya. Tempat sampah juga bisa dengan mudah ditemui di kamar mandi, dapur, kamar tidur, dan ruangan lainnya.

Tempat sampah sendiri bisa dibedakan berdasarkan fungsinya. Ada tempat sampah untuk sampah organik, tempat sampah untuk sampah anorganik dan biasanya ada juga tempat sampah untuk sampah kertas.

Berbagai jenis tempat sampah memiliki penutup dibagian atasnya untuk mengeluarkan bau yang mungkin saja ditimbulkan oleh sampah yang berada di dalamnya. Namun sebagian tempat sampah dibiarkan begitu saja tanpa penutup. Di dalam ruangan, tempat sampah umumnya disimpan di dapur untuk membuang sisa keperluan dapur seperti kulit buah atau botol. Ada juga tempat sampah khusus kertas yang digunakan di kantor. Beberapa tempat sampah memiliki penutup pada bagian atasnya untuk menghindari keluarnya bau yang dikeluarkan sampah. Kebanyakan harus dibuka secara manual, namun saat ini sudah banyak yang menggunakan pedal untuk memudahkan membuka tutup tempat sampah. Tempat sampah dalam ruangan umumnya dilapisi kantong untuk memudahkan pembuangan sehingga tidak perlu memindahkan tempat sampah ketika sudah penuh, cukup dengan membawa kantong yang melapisi tempat sampah lalu menggantinya dengan yang baru. Hal ini memudahkan pembuangan sampah. Beberapa tempat umum seperti taman memiliki tempat

sampah yang ditempatkan di sisi sepanjang jalan yang secara frekuentif dapat ditemukan di sisi sepanjang jalan. Hal ini untuk menghindari kebiasaan membuang sampah sembarangan yang dapat mengganggu keindahan dan kesehatan lingkungan serta etika sosial.

2. Membedakan Tempat Sampah Organik Dan Anorganik

Definisi organik dan anorganik disini sedikit berbeda dengan definisi organik dan anorganik dalam dunia kimia. Dalam pembagian sampah, sampah organik ialah sampah yang berasal dari makhluk hidup (Tumbuhan dan binatang) dan dapat dengan mudah terdekomposisi. Sedangkan sampah anorganik ialah sampah dari bahan buatan manusia seperti kaca, logam, plastik, dan kertas. Jadi ketika anda meminum es di plastik, simpanlah dahulu. Jika anda melihat ada dua tempat sampah bertuliskan organik dan anorganik. Buanglah sampah pada tempat anorganik.

3. Tempat Sampah Yang Baik

Biasakan membuang sampah sejak diini terutama sampah basah yang berasal dari sampah pengolahan makanan untuk itu, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan soal tempat sampah yang baik.

- Tempat sampah harus kuat, tidak mudah bocor atau retak.
- Ukuran tempat sampah jangan terlalu besar, sehingga mudah dipindahpindahkan.
- Tempat sampah harus mempunyai penutup yang mudah dibuka dan ditutup kembali, agar bau sampah tidak tercium
- Sebaiknya lapisan bagian dalam tempat sampah dengan kantung plastik agar praktis, sehingga ketika mengosongkan tempat sampah, hanya kantung plastiknya yang diangkat.
- Pisahkan sampah basah dengan sampah kering.
- Jangan lupa, bersihkan tempat sampah secara berkala.
- Bila tempat sampah sudah penuh, segera buang ke bak sampah diluar rumah.

4. Perilaku Membuang Sampah

1. Tidak semua orang tahu cara yang baik membuang sampah. Ada pula yang tahu tetapi tidak peduli dengan cara membuang sampah yang tepat. Sehingga menimbulkan berbagai dampak yang tidak baik bagi lingkungan di sekitarnya.

Cara membuang sampah yang tidak baik alias salah :

- Membuang sampah sembarangan tak peduli dengan adanya tempat sampah.
- Membuang sampah di sungai atau kali.
- Meletakan sampah di pinggir jalan dengan harapan diambil tukang sampah.
- Mengumpulkan atau mengoleksi sampah hingga banyak lalu dibakar.
- Menumpang buang sampah di tempat sampah pribadi orang lain.
- Menggali tanah lalu mengubur sampah.

2. Buang sampah tidak boleh sembarangan dan punya etika yang harus diikuti agar tidak menimbulkan masalah dengan lingkungan dan sosial kemasyarakatan sekitar. Berikut ini ada beberapa tips cara buang sampah yang baik dan benar, yaitu antara lain :

- Memisahkan antara sampah yang bisa didaur ulang dan yang tidak bisa didaur ulang.
- Membuang sampah pada tempatnya baik milik publik atau umum maupun pribadi.
- Memberikan sampah yang masih bernilai secara gratis pada tukang loak barang bekas.
- Sampah basah atau sampah organik bisa dijadikan pupuk, olah sendiri atau serahkan kepada ahlinya.
- Jika malas untuk melakukan apa-apa, kita tinggal bungkus saja sampah yang ada di kantong plastik dan buang di tempat yang benar yang nantinya akan diangkat ke tempat pembuangan akhir (TPA).

3. Selain memperhatikan cara membuang sampah yang bagus, tempat buang sampah juga perlu di perhatikan dengan baik agar tidak menimbulkan masalah, yaitu :

- Tempat sampah pribadi yang selalu rajin dan rutin diambil oleh tukang sampah.
- Tempat sampah umum yang dikelola dengan baik oleh pemerintah atau pun pihak lainnya.
- Tempat pembuangan sampah sementara resmi yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta
- Tempat usaha daur ulang khusus sampah-sampah tertentu

- Tempat pembuangan akhir sampah akhir (TPA) resmi yang dikelola pemerintah atau pihak swasta.

PENUTUP

Kesimpulan

Dengan dilakukan program pengadaan tempat sampah di tempat umum yang strategis, sehingga lingkungan menjadi bersih sehingga berbagai dampak negatif dari sampah dapat ditanggulangi. Dengan demikian siapa saja yang berada di tempat ini akan merasa nyaman.

Rekomendasi dan Saran

Setelah dilakukan pengadaan tempat sampah di Desa Karangjaya ini, maka saran saya agar masyarakat dapat membuang sampah pada tempatnya. Dan dapat membedakan sampah, baik organik maupun anorganik sehingga lingkungan terlihat bersih, indah dan nyaman untuk kita semua.

Dokumentasi



Daftar Pustaka

Bagian ini merupakan sumber referensi yang telah dikutip dalam penulisan laporan individu kuliah kerja nyata (KKN) dengan aturan yang tepat

Sumber Referensi dari Buku dengan urutan penulisan :

Enri Damanhuri, T Padmi. 2010. *Pengelolaan Sampah*. Diktat Kuliah TL. Bandung.

Sumber Referensi dari Buku Terjemahan dengan urutan penulisan :

Daniel, H dan Perinaz, B, T. 2012. *What A Waste A Global Review Of Solid Waste Management*. No. 15. Word Bank, Washington, DC.

Sumber Referensi dari Artikel dalam Buku dengan urutan penulisan :

Steven, S dan Valerie, T., 2002. *Toward trash that thinks: product tags for environmental management*. Journal Of Industrial Ecology. Vol 6. Issue 2, 133146.

Pustaka dalam bentuk artikel dalam majalah ilmiah :

Nur Rahmawati Sulistiyorini, Rudi Saprudin Darwis, Arie Surya Gutama. 2015. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Margaluyu Kelurahan Cicurug*. No 1. Vol 5.

Pustaka dalam bentuk artikel dalam seminar ilmiah :

Albert E. S. Abrauw. 2011. *Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Anorganik Di Kecamatan Abepura Kota Jayapura*. *Seminar Pengelolaan Sampah Dalam Mewujudkan Kota Yang Bersih, Sehat, dan Indah*. Bandung. 21 Mei 2005.

Pustaka dalam bentuk Skripsi/Tesis/Disertai dengan Urutan Penulisan :

Nisa Larasati, Laila Fitria. 2018. *Analisis Sistem Pengelolaan Sampah Organik di Universitas Indonesia (Studi kasus Efektivitas Unit Pengelolaan Sampah UI Depok*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia (UI). Depok.